

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

5.1.1 Kondisi Kecerdasan Sosial dan Literasi Teknologi Digital Siswa

Kondisi faktual kecerdasan sosial dan literasi teknologi digital peserta didik menunjukkan kekuatan utamanya terletak pada kemampuan berinteraksi dan responsif terhadap lingkungan, meskipun kesadaran sosial mereka masih perlu ditingkatkan. Pemrosesan informasi sosial merupakan tantangan terbesar, dengan sebagian besar siswa kesulitan memahami dan merespons informasi sosial. Kemampuan komunikasi juga bervariasi di antara siswa, dengan beberapa menunjukkan hasil yang cukup baik. Siswa memiliki dasar yang baik dalam literasi digital, namun perlu peningkatan dalam pemahaman konten digital, etika, dan hukum hak cipta. Temuan ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih fokus pada pengembangan kecerdasan sosial.

5.1.2 Pengembangan Media *Virtual Tour* Produk Lokal Lebak dalam Pembelajaran IPS

Pengembangan dimulai dengan pemilihan kompetensi dasar yang berkaitan dengan produk lokal Lebak, termasuk hasil bumi dan budaya, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan pembelajaran meliputi pemahaman produk lokal, pengembangan produk, dan peningkatan kecerdasan sosial siswa. Setelah merumuskan tujuan, peneliti menyusun storyboard, melakukan survei lokasi, dan mengumpulkan konten visual, termasuk foto dan video produk lokal. Aplikasi *Virtual Tour* dikembangkan menggunakan 3D Vista, memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai tempat produksi dan proses pembuatan produk lokal. Tahap selanjutnya adalah optimasi dan uji coba aplikasi untuk memastikan kompatibilitas dan kualitas. Setelah pengujian, aplikasi diluncurkan secara online untuk audiens global melalui pemanfaatan media sosial dan kerja sama dengan lembaga pendidikan.

5.1.3 Efektivitas Media *Virtual Tour* Produk Lokal Lebak dalam Meningkatkan Kecerdasan Sosial

Penggunaan media *Virtual Tour* dalam kelompok eksperimen terbukti efektif meningkatkan kecerdasan sosial siswa, dengan hasil yang signifikan lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Penelitian ini mendukung temuan bahwa media pembelajaran inovatif seperti *Virtual Tour* dapat meningkatkan kecerdasan sosial siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran interaktif ini penting untuk diterapkan dalam pembelajaran sekolah dasar, tidak hanya untuk meningkatkan hasil akademik, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kecerdasan sosial siswa secara menyeluruh.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan media *Virtual Tour* produk lokal Lebak dalam pembelajaran IPS, berikut adalah beberapa implikasi dari penelitian yang dilakukan:

- 5.2.1 Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Virtual Tour* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS, terutama dalam mengembangkan kecerdasan sosial siswa. Guru dapat menggunakan teknologi ini sebagai salah satu alat untuk memperkaya materi pembelajaran yang biasanya abstrak dan teoritis, sehingga menjadi lebih nyata dan kontekstual bagi siswa. Dengan demikian, penggunaan media berbasis teknologi ini dapat diterapkan secara lebih luas di sekolah dasar untuk meningkatkan mutu pengajaran IPS.
- 5.2.2 Pemanfaatan Kearifan Lokal: Penggunaan produk lokal Lebak sebagai bagian dari *Virtual Tour* berfungsi untuk mengaitkan materi pelajaran dengan budaya dan lingkungan sosial yang dekat dengan siswa. Ini mendukung pembelajaran kontekstual yang mendorong siswa untuk menghormati nilai-nilai kearifan lokal dan warisan budaya mereka sendiri. Implikasi praktisnya, guru dan sekolah dapat mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam media pembelajaran untuk membuat proses pembelajaran lebih memiliki makna yang mendalam dan relevansi dengan kehidupan

sehari-hari siswa.

- 5.2.3 Pelatihan Guru dalam Penggunaan Teknologi: Salah satu temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa guru merasa kesulitan saat menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, disebabkan oleh kurangnya pengalaman. Temuan ini menyoroti perlunya pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran terkini. Pelatihan semacam ini tidak hanya akan memperkuat keterampilan guru dalam menggunakan teknologi, tetapi juga akan mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, yang pada akhirnya dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.
- 5.2.4 Pengembangan Kecerdasan Sosial Siswa: Penelitian ini mengungkapkan bahwa media *Virtual Tour* produk lokal Lebak tidak hanya berperan dalam meningkatkan hasil belajar akademis, tetapi juga dalam mengembangkan berbagai dimensi kecerdasan sosial siswa, seperti kesadaran sosial, pemrosesan informasi sosial, dan keterampilan komunikasi. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pendidik yang ingin memperkuat tidak hanya pemahaman kognitif siswa, tetapi juga aspek sosial dan emosional mereka, yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter.
- 5.2.5 Implementasi di Sekolah Lain: Hasil penelitian ini bisa menjadi model bagi sekolah lain yang ingin mengembangkan pembelajaran IPS berbasis teknologi dan kearifan lokal. Pengalaman yang diperoleh dari penelitian ini bisa menjadi referensi dalam mengimplementasikan media pembelajaran sejenis di berbagai daerah, dengan menyesuaikan produk lokal dan kearifan budaya setempat.
- 5.2.6 Penggunaan Teknologi Secara Berkelanjutan: Penelitian ini menekankan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran memiliki potensi yang signifikan untuk mendukung proses pendidikan yang lebih interaktif dan penuh makna. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa sekolah harus lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi secara berkelanjutan, dengan memperkuat infrastruktur teknologi dan memastikan akses yang

setara bagi seluruh siswa.

- 5.2.7 Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap produk lokal Lebak, sehingga mendorong pelestarian budaya dan kearifan lokal. Melalui media *Virtual Tour*, masyarakat dapat lebih mudah mengenal, mempelajari, dan merasakan nilai budaya yang terkandung dalam produk lokal. Hal ini juga dapat memperkuat identitas budaya daerah dan menciptakan rasa bangga serta kebanggaan kolektif terhadap hasil karya lokal.
- 5.2.8 Bagi pemerintah, implikasi dari penelitian ini adalah dapat menjadi dasar dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih kontekstual dan berbasis kearifan lokal. Dengan menerapkan media *Virtual Tour* dalam pembelajaran IPS, pemerintah dapat mendukung pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kondisi lokal, yang mengutamakan pemahaman terhadap produk lokal dan budaya setempat. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkuat kebijakan yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif dan promosi produk lokal, sehingga mempercepat proses pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi menjadi kontribusi positif bagi upaya pemerintah dalam menciptakan pendidikan yang inklusif, berkelanjutan, dan mendukung pelestarian budaya lokal.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran IPS yang inovatif, sesuai dengan budaya, serta mendukung peningkatan kecerdasan sosial siswa.

5.3 REKOMENDASI

Meski dengan berbagai keterbatasannya, penelitian ini telah membuktikan bahwa produk yang dikembangkan, yaitu media pembelajaran *Virtual Tour* produk lokal Lebak, layak untuk diimplementasikan. Produk ini telah mendapatkan respons positif dan terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan belajar serta inovasi peserta didik. Berdasarkan temuan ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak, antara lain:

- 5.3.1 Pengembangan Media Pembelajaran yang Lebih Inovatif: Dinas pendidikan dan pihak sekolah disarankan untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti *Virtual Tour*, yang dapat menghadirkan konteks lokal. Pengembangan lebih lanjut terhadap media ini dapat difokuskan pada peningkatan interaktivitas dan integrasi dengan lingkungan sosial dan budaya setempat, sehingga pembelajaran IPS menjadi lebih kontekstual dan relevan bagi siswa.
- 5.3.2 Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penggunaan Teknologi: Sebaiknya, diadakan program pelatihan berkelanjutan bagi guru-guru di sekolah dasar tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Hal ini akan mempersiapkan guru agar lebih percaya diri dan terampil dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis *Virtual Tour* dan teknologi lainnya. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan kurikulum pelatihan yang lebih fokus pada integrasi TIK dalam pembelajaran kontekstual.
- 5.3.3 Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran: Pihak sekolah diharapkan untuk lebih mendorong penggunaan kearifan lokal dalam media pembelajaran di berbagai mata pelajaran, tidak hanya IPS. Produk-produk lokal, tradisi, dan nilai-nilai budaya setempat seperti yang ada di Kabupaten Lebak dapat diintegrasikan ke dalam bahan ajar untuk menambah wawasan belajar siswa dan meningkatkan penghargaan terhadap budaya lokal.
- 5.3.4 Kolaborasi dengan Pemerintah Daerah dan Budayawan Lokal: Disarankan untuk menjalin kerja sama antara sekolah, pemerintah daerah, dan budayawan lokal dalam pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal. Kolaborasi ini dapat memperkaya konten *Virtual Tour* dengan menampilkan lebih banyak produk budaya, tradisi, dan nilai-nilai lokal yang dapat diakses oleh siswa di seluruh daerah.
- 5.3.5 Evaluasi dan Penyempurnaan Berkelanjutan: Meskipun hasil penelitian menunjukkan efektivitas *Virtual Tour*, media pembelajaran ini tetap perlu dievaluasi dan diperbaiki secara berkelanjutan. Disarankan agar sekolah dan guru rutin melakukan evaluasi terhadap penggunaan media ini dengan melibatkan siswa dan orang tua, sehingga umpan balik yang diterima dapat

digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- 5.3.6 Penggunaan Media Pembelajaran dalam Skala yang Lebih Luas: Mengingat hasil positif dari penggunaan *Virtual Tour* dalam penelitian ini, pihak sekolah disarankan untuk memperluas penggunaannya di mata pelajaran lain. Selain itu, media ini juga dapat diimplementasikan di berbagai jenjang pendidikan lainnya, seperti SMP dan SMA, dengan menyesuaikan tingkat kesulitan dan materi yang relevan.
- 5.3.7 Dukungan Infrastruktur Teknologi di Sekolah: Agar pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat maksimal, Perlu ada peningkatan dukungan terhadap infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah, termasuk penyediaan perangkat komputer, akses internet yang memadai, serta pengelolaan dan pemeliharaan peralatan TIK secara rutin.